

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, secara umum kesimpulan yang peneliti peroleh adalah bahwa media *mind map* dan media video yang diterapkan di kelas X SMA Pasundan 8 Bandung sudah cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Adapun kesimpulan secara khusus yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa sebelum diberikan *treatment* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,799 dengan tingkat signifikansi (2-tailed) sebesar 0,431. Kemudian nilai t_{tabel} dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 31 + 30 - 2 = 59$ dan taraf signifikansi 5% sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,001. Ternyata hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,799 < 2,001$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain, siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol memiliki pemahaman yang relatif sama sebelum pembelajaran diberikan.
2. Proses penerapan media *mind map* maupun media video berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan. Adapun perbedaannya pada kelas eksperimen siswa diberikan tugas untuk membuat media *mind map* dengan materi dakwah Rasulullah di Madinah yang mereka kreasikan sendiri dan mampu mereka pahami serta jelaskan sendiri. Sementara di kelas kontrol siswa diberikan tontonan video tentang dakwah Rasulullah di Madinah lalu menjelaskan apa yang mereka pahami dari video tersebut.
3. Pemahaman siswa setelah diberikan *treatment* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,405 dengan tingkat signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{tabel} dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 31 + 30 - 2 = 59$ dan taraf signifikansi 5% sehingga nilai t_{tabel} sebesar 2,001. Ternyata hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,405 > 2,001$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain, penggunaan media

mind map lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI dibandingkan menggunakan media video.

4. Sebelum pembelajaran, hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,799 < 2,001$). Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan setelah hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,405 > 2,001$). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya, media *mind map* lebih meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI dibandingkan dengan media video.
5. Keunggulan media *mind map* dan media video yang digunakan dalam pembelajaran PAI pada materi dakwah Rasulullah di Madinah. Di antaranya, media *mind map* lebih dirasa mampu meningkatkan pemahaman karena mereka sendiri yang membuat media tersebut sehingga mereka dapat menjelaskan apa yang mereka buat. Sedangkan dengan media video, siswa akan lebih mudah mengingat dan mengambil hikmah dari video tersebut. Kedua media sudah dirasa menarik, mudah diikuti, menyenangkan, cukup mudah diingat, memberikan semangat belajar agama Islam, mempermudah pemahaman materi dakwah Rasulullah di Madinah. Sedangkan kekurangan media *mind map* dan media video adalah tidak semua siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media ini, seperti dengan media *mind map* siswa cenderung merasa malas berkreasi dan saat media video siswa merasa jenuh dan mengantuk. Sehingga perlu kepiawaian guru yang lebih dalam untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
6. Hasil penelitian diketahui bahwa besarnya nilai gain ternormalisasi untuk kelas eksperimen sebesar 0,55 maka kriteria indeks gainnya sedang. Sedangkan, besarnya nilai gain ternormalisasi untuk kelas kontrol sebesar 0,21 maka kriteria indeks gainnya rendah. Sehingga terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara rata-rata gain ternormalisasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan kata lain, penggunaan media *mind map* lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran

PAI materi dakwah Rasulullah di Madinah dibandingkan dengan media video.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas tentang perbandingan penggunaan media *mind map* dan penggunaan media video dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Saran kepada pendidik yang akan mengajarkan mata pelajaran PAI khususnya materi dakwah Rasulullah di Madinah. Ketika dihadapkan dalam pemilihan media *mind map* atau media video, sebaiknya pendidik memakai media *mind map* karena media ini lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Media *mind map* akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dakwah Rasulullah di Madinah. Mengingat media ini sangat baik serta lebih mampu meningkatkan pemahaman siswa karena mereka menjelaskan sendiri apa yang telah mereka kerjakan. Namun meskipun begitu, pendidik pun harus bisa dan harus terampil dalam menggunakan media *mind map*. Bahkan bukan hanya digunakan pada mata pelajaran PAI saja, mungkin dapat pula diterapkan pada mata pelajaran lain.

Kemudian bagi peneliti lain yang tertarik pada bahasan ini dan akan melanjutkannya, peneliti berharap dapat belajar dari kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik.